

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *fraud pentagon*, kepemilikan institusional dan asimetris informasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan purposive sampling sehingga diperoleh ada 111 perusahaan dan 129 data yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Stabilitas Keuangan yang diproksikan menggunakan total aset berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Ketidakefektifan pengawasan yang diproksikan menggunakan komisaris independen berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* yang diproksikan menggunakan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. *Capability* yang diproksikan menggunakan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. *Arrogance* yang diproksikan menggunakan jumlah foto CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Kepemilikan institusional yang diproksikan dengan jumlah saham institusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
7. Asimetris informasi yang diproksikan menggunakan harga ask-bid tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain seperti perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau bisa juga menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang diduga mampu menjelaskan masalah kecurangan laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran yang berbeda terkait variabel dependen kecurangan laporan keuangan supaya hasilnya lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan perhitungan lainnya, misal total aset akrual.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan data perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017, sehingga jumlah sampel tergolong sedikit.
2. Terdapat beberapa data yang tidak berdistribusi normal sehingga harus dihilangkan.
3. Variabel *rationalization* yang diproksikan menggunakan pergantian auditor dirasa tidak memberikan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena terbatas oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pergantian auditor hanya boleh dilakukan minimal 3 tahun dan maksimal 6 tahun. Selain itu terdapat regulasi pada pergantian auditor yang mengharuskan penambahan sampel pada penelitian. Hal tersebut dikarenakan perhitungan dengan menggunakan pergantian auditor dapat menyebabkan bias.

